

Pendampingan Kesehatan Masyarakat melalui Pembuatan Apotek Hidup Desa Dunggala, Kec. Batudaa, Kab. Gorontalo

Muhammad Rezky Friesta Payu¹, Abdul Wahidin Nuayi²

¹ Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: rezky@ung.ac.id

² Universitas Negeri Gorontalo
email: wahidin.awn2023@ung.ac.id

Abstract

This KKN-Thematic Activity Program aims as an effort to improve health in the village of Dunggala especially during the Covid-19 pandemic to minimize / reduce and break the chain of spread of Covid-19. In the current pandemic, sufficient and good immunity is needed. Traditional medicine plays a role in maintaining the body's immunity. When compared to chemical drugs, folk remedies tend to be safer because the active substances in folk remedies are lower than those of chemical drugs. Therefore, the cultivation of medicinal plants is considered important. The method used in the KKN-Thematic program is the provision of examples of making live pharmacies and community development through socialization. This activity was held in Dunggala Village, Batudaa Subdistrict, Gorontalo Regency, and was integrated with Real Work Lecture (KKN), Research and Community Service Institute (LPPM) of Gorontalo State University (UNG) in 2021. This activity is supported directly by the Dunggala Village apparatus, led by the Dunggala Village Chief as a partner in this program.

Keywords: Covid-19; Health; Trsadisional drugs; Live Pharmacy

Abstrak

Pogram Kegiatan KKN-Tematik ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan kesehatan di lingkungan desa Dunggala terkhusus dimasa pandemi Covid-19 untuk meminimalisir/mengurangi serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Di masa pandemi sekarang ini diperlukan imunitas yang cukup dan bagus. Obat tradisional berperan dalam menjaga imunitas tubuh. Jika dibandingkan dengan obat kimia, obat tradisional cenderung lebih aman karena zat aktif pada obat tradisional lebih rendah daripada obat kimia. Oleh karena itu, budidaya tanaman obat dirasa penting. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik yaitu pemberian contoh pembuatan apotek hidup dan pembinaan masyarakat melalui sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Dunggala, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, dan diintegrasikan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2021. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparatur Desa Dunggala,, yang dipimpin oleh Kepala Desa Dunggala selaku mitra dalam program ini.

Kata Kunci: Covid-19; Kesehatan; Obat Trsadisional; Apotek Hidup

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Muhammad Rezky Payu, rezky@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa Dunggala merupakan salah satu Desa dari 8 Desa yang berada di kecamatan Batudaa yang berdasarkan letak geografis berada disebelah Selatan Ibu Kota Kecamatan dengan luas \pm 980 Ha. Dengan Kondisi Topografi alam Desa Dunggala merupakan Dataran Tinggi dan Dataran Rendah, Kondisi Iklim di Desa Dunggala, sebagaimana di Desa-desanya lain mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Sebagian mata pencaharian masyarakat di desa dunggala adalah sebagai petani. Namun lahan pekarangan perumahan belum dimanfaatkan secara optimal, padahal lahan yang dikelola dapat memberikan manfaat bagi rumah tangga dan keluarga yang mampu mengelolanya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai fungsi dasar pekarangan yaitu warung hidup, bank hidup, sebagai apotek hidup. Manfaat yang dapat diterapkan pada lahan pekarangan salah satunya budidaya tanaman apotek hidup.

Apotek hidup adalah pemanfaatan sebagian bidang tanah untuk ditanamani tanaman obat-obatan dan untuk keperluan sehari-hari. Disamping fungsinya sebagai obat, tanaman obat juga digunakan guna menghiasai halaman rumah, serta dapat digunakan menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya (Suparto, 2019).

Pengetahuan terkait pemanfaatan tanaman obat bagi masyarakat yang berada di desa masih sebatas pengetahuan dan pengalaman yang diwariska secara turun temurun (Sugito., dkk, 2017).

Apotek hidup adalah pemanfaatan sebagian bidang tanah untuk ditanamani tanaman obat-obatan dan untuk keperluan sehari-hari. Disamping fungsinya sebagai obat, tanaman obat juga digunakan guna menghiasai halaman rumah, serta dapat digunakan menghadapi

berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya (Suparto, 2019). Pengetahuan terkait pemanfaatan tanaman obat bagi masyarakat yang berada di desa masih sebatas pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun (Sugito., dkk, 2017).

Budidaya tanaman apotek hidup dirasa tetap penting pada kondisi saat ini karena dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional guna mengobati atau mengatasi berbagai penyakit apalagi saat ini dalam masa pandemi Covid-19 dimana diperlukan imunitas yang cukup dan bagus. Sehingga dapat memicu masyarakat akan kesadaran dan ketertarikan menanam tanaman apotek hidup pada halaman rumah, meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk penanaman tumbuhan apotek hidup, serta memberikan pengetahuan masyarakat tentang tanaman yang dapat digunakan untuk obat sebagai apotek hidup.

Sistem imun atau kekebalan tubuh adalah mekanisme pertahanan tubuh yang bertugas merespon atau menanggapi “serangan” dari luar tubuh kita. Saat terjadi serangan, biasanya antigen pada tubuh akan mulai bertugas. Fungsi sistem imun bagi tubuh ada 3. Pertama, sebagai pertahanan tubuh yakni menangkal benda asing. Kedua, sebagai keseimbangan fungsi tubuh, dan ketiga berfungsi sebagai suatu pengintai untuk menghancurkan sel-sel yang bermutasi. (Suhirman dan Winarti, 2010).

Sebagian besar tanaman memiliki atau mengandung ratusan jenis senyawa kimia yang diketahui jenis dan khasiatnya ataupun yang belum diketahui. Senyawa-senyawa yang mempunyai prospek cukup baik untuk meningkatkan aktivitas system imun biasanya dari golongan

flavonoif, kurkumin, limonid, vitamin C, vitamin E, dan katekon (Suhirman dan Winarti, 2010).

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi tanaman apa saja yang dapat digunakan, manfaat dari beberapa tanaman apotek hidup, serta gambaran mengenai cara membudidayakan tanaman obat yang ada di lahan pekarangan rumah dan dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar kita. Penyajian menggunakan materi yang ditampilkan dalam bentuk Video dan PPT agar mampu memberikan informasi yang mudah dipahami dan menarik minat warga untuk melakukan budidaya tanaman apotek hidup di pekarangan rumah.

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang terdapat didalam kondisi pandemic sekarang ini yaitu: kurang optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah warga padahal potensi tanah yang subur dan terdapat banyak jenis tanaman obat-obatan yang hidup liar disekitar lingkungan warga.

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini adalah:

1. Untuk menarik warga desa dunggala melakukan budidaya tanaman apotek hidup di pekarangan rumah.
2. Melakukan sosialisasi untuk memberikan informasi tanaman apa saja yang dapat digunakan sebagai pengobatan.
3. Memanfaatkan budidaya tanaman apotek hidup karena dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional guna mengobati atau mengatasi berbagai penyakit.

4. Memanfaatkan budidaya apotek hidup untuk meningkatkan kesehatan lingkungan pada masa pandemi Covid -19 di Desa Dunggala.

Adapun manfaat dari program ini adalah :

1. Masyarakat memperoleh motivasi untuk melakukan budidaya tanaman apotek hidup di pekarangan rumah.
2. Masyarakat memperoleh informasi tanaman apa saja yang dapat digunakan untuk mengobati dan mengatasi berbagai penyakit.
3. Meningkatkan kesehatan lingkungan desa Dunggala terkhusus di masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Tematik akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN- Tematik meliputi tahapan berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKN Tematik 2020
 - b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
 - c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
 - d. Pembekalan (*Coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
- Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa
- a. Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik
 - b. Penerapan Program KKN-Tematik dalam pendampingan kesehatan masyarakat melalui pembuatan apotek hidup desa
 - c. Potensi dan Masalah, serta Kendala dalam program pendampingan kesehatan masyarakat melalui pembuatan apotek hidup desa
 - d. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan program KKN-Tematik

- e. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN-Tematik tahun anggaran berlangsung adalah dari pertengahan bulan September 2021 s.d awal bulan November 2021
- f. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik oleh kampus UNG
- g. Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke lokasi
- h. Penyerahan peserta KKN-Tematik ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- i. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- j. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN-Tematik
- k. Penarikan mahasiswa peserta KKN-Tematik

Pelaksanaan

Berikut adalah uraian pekerjaan program mahasiswa KKN Tematik UNG 2021.

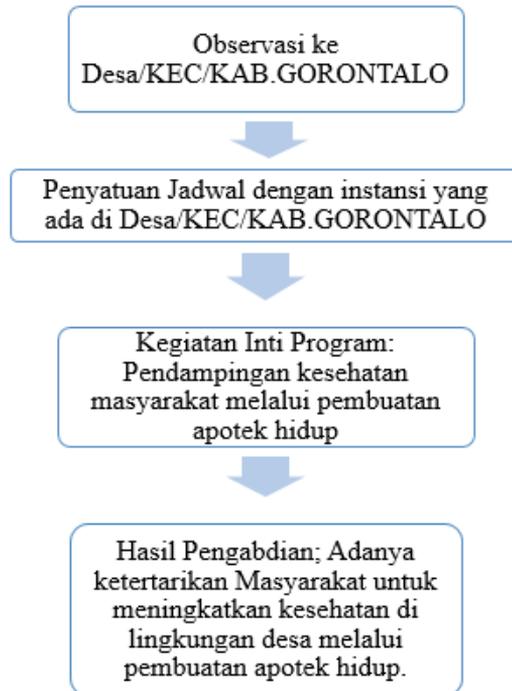
Tabel 1
Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN Tematik pada kegiatan

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke wilayah-wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat 	216	2	432
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Contoh • Sosialisasi 	216 216	6 5	1296 1080
3	Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring tanaman obat di lingkungan desa 	216	2	432
Total Volume Pekerjaan				15	3240

Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian

Tabel 2
Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Muhammad Rezky Friesta Payu, S.Pd, M.Si	Ketua Tim	FMIPA – UNG
2.	Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	Anggota	FMIPA – UNG



Gambar 1
Diagram Alur kegiatan KKN-Tematik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 September sampai tanggal 3 November 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan.

Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo di desa Dunggala, Kecamatan Batuda'a, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang desa Dunggala, baik dari sejarah maupun cerita rakyat, mitos legenda yang membahas tentang desa Dunggala, termasuk nama nama dan pengertian arti kata dari masing-masing dusun yang ada didalamnya, bahkan arti nama atau asal usul nama desa disekitar desa Dunggala.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan KKN ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

Program kerja KKN Tematik di desa Dunggala dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut.

1. Pelaksanaan KKN Tematik direncanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 September sampai tanggal 3 November 2021.
2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat.

3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
4. Program kerja inti berupa *Pendampingan Kesehatan Masyarakat Melalui Pembuatan Apotek Hidup*

Program kerja tambahan terdapat Hasil dari pelaksanaan pengabdian KKN Tematik yaitu sosialisasi tentang *Pemanfaatan Budidaya Apotek Hidup sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dunggala*.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan inti tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga hari evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan inti tersebut. Kegiatan sosialisai tentang *Pemanfaatan Budidaya Apotek Hidup sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dunggala* dihadiri oleh Kepala Desa Dunggala, Karang Taruna Dulohupa dan perwakilan masyarakat dari setiap dusun. Karena tidak memungkinkannya tempat serta kondisi saat pandemic seperti ini, maka peserta sosialisasi ini dibatasi jumlahnya sesuai dengan anjuran dari Kepala Desa Dunggala yakni orang/dusun.

Sosialisasi tentang *Pemanfaatan Budidaya Apotek Hidup sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dunggala* dipaparkan langsung oleh Ibu Febriyanti, S.Pd., M.Sc, dosen Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun kegiatan beberapa program yang dikembangkan menjadi 3 bidang, yaitu bidang keagamaan, olahraga dan seni.

Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut :

- a. Minggu pertama difokuskan pada program pembersihan posko, observasi dan perencanaan program tambahan yang akan dilakukan di lokasi KKN
- b. Minggu kedua, difokuskan pada program senam yang di adakan oleh ibu-ibu PKK
- c. Minggu ketiga, difokuskan pada pembersihan lingkungan disenjang jalam desa Dunggala
- d. Minggu keempat, melaksanakan persiapan pelaksanaan program kegiatan inti
- e. Minggu kelima, melaksanakan program dibidang lingkungan yakni pembuatan apotek hidup
- f. Minggu keenam, difokuskan pada program pentas seni dan olahraga yakni dibidang kesenian dan olahraga.

Program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan tambahan ini meliputi kegiatan seni dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin sinergi antara mahasiswa dan masyarakat desa Dunggala Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Dengan adanya kegiatan tersebut banyak masyarakat di Desa Dunggala yang ikut serta dalam memeriahkan kegiatan pesona 2021.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) di Desa Dunggala sebagai berikut :

1. Kegiatan telah dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari di Desa Dunggala di wilayah Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo dan berjalan dengan lancar

2. Seluruh Masyarakat Desa Menerima Tim Pengabdian Mandiri di Desa Dunggala dengan baik
3. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) di Desa Dunggala berjalan dengan baik dibuktikan dengan antusiasme masyarakat desa pada pelaksanaan kegiatan.

REFERENCES

Sugito, Susilowati, Kholif, Muhammad Al. 2017. STRATEGI PEMANFAAT LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA). PENAMAS ADI BUANA: Vol 2 No 2

Suparto, Hendri. 2019. SOSIALISASI APOTEK HIDUP BERBASIS TAMAN RUMAH. MajalahIlmiah "PELITA ILMU": Vol 2 No. 2

Suhirman, S., Winarti, Christina. 2010. PROSPEK DAN FUNGSI TANAMAN OBAT SEBAGAI IMUNOMODULATOR. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik